



ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERTEMA LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 ULAK JERMUN

Septria Hindriani^{1*}, Heryanto², Sri Wahyuningsih³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: iyaseptria@gmail.com, s1kesenian@gmail.com wsri7896@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3108>

Article info:

Submitted: 19/05/25

Accepted: 24/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi bertema lingkungan pada kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun. Informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wali kelas IV, dan siswa kelas IV. Instrumen penunjang dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada siswa kelas IV, wawancara ialah tektik pengumpulan data berupa mewawancarai siswa kelas IV, guru kelas, serta kepala sekolah agar mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam menulis puisi, dan dokumentasi ialah tektik pengumpulan data berupa foto atau vidio siswa dalam penelitian. Berdsarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan pada siswa kelas IV untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah baik, dan untuk hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan siswa sudah terkategori baik. Pada aspek tema 77, 58%, pada aspek diksi 70, 68%, pada aspek baris dan bait 71, 55%, dan untuk aspek rima 74, 13%.. Berdasarkan hasil dari nilai keseluruhan siswa yaitu dengan rata-rata 78, 79% itu artinya pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan termasuk kedalam kategori baik dan mampu.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis, Puisi bertema lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya seiring perkembangannya. Istilah pendidikan juga merujuk pada bimbingan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar individu dapat tumbuh menjadi dewasa. Selain itu, pendidikan dapat dilihat sebagai usaha dari individu atau kelompok untuk mencapai kematangan atau tingkat kehidupan yang lebih baik secara mental (Rahman, 2022). Pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja melalui strategi metode dan teknik pengajaran tertentu sehingga orang bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Pendidikan ini diartikan sebagai tindakan yang memungkinkan proses belajar dan perkembangan terjadi. Interaksi antara guru dan siswa bertujuan untuk meningkatkan perkembangan mental agar siswa menjadi mandiri dan utuh. Pendidikan adalah proses interaksi yang memfasilitasi pembelajaran. Di sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah bahasa Indonesia. Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada kebebasan berpikir dan kreativitas. Salah satu program



yang diluncurkan oleh Kemendikbud dalam kerangka Kurikulum Merdeka adalah program Sekolah Penggerak, yang dirancang untuk membantu setiap sekolah dalam menciptakan generasi siswa yang memiliki karakter pelajar Pancasila. Dengan adanya pendidikan sekolah menerapkan berbagai macam pembelajaran salah satunya adalah pembelajartan bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi. Sejalan dengan hal tersebut (Ainia, 2020) Menyatakan bahwa konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri, sehingga mendorong terciptanya karakter jiwa merdeka. Hal ini dikarenakan siswa dan guru dapat mengeksplorasi pengetahuan dari sekitarnya.

Kurikulum Mardeka yang ada di SD Negeri 1 Ulak Jermun ini terbilang masih cukup baru digunakan, hal inilah menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama guru kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun dalam pembelajaran materi menulis puisi. Dalam kurikulum merdeka ini siswa dan dan guru di tuntun lebih aktif dalam pembelajaran, dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dihubungkan dengan mengkolaborasi pengetahuan sekitarnya ialah membuat puisi bertemakan lingkungan sekitar contohnya, tema guru, sekolahku, siswa, dan lain sebagainya. Tujuan kurikulum merdeka pada pembelajaran menulis puisi ialah diharapkan dapat memahami ilmu pengetahuan tentang menulis puisi bertemapakan lingkungan yaitu bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa SD Negeri 1 Ulak Jermun.

Di Sekolah Dasar, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan aktivitas siswa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, sehingga belajar bahasa berarti belajar cara berkomunikasi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan tujuan pembelajaran lainnya, yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat aspek: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Triyono, 2021). Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia initentunya dapat dipakai dalam berbagai situasi, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan media. Bahasa ini memiliki tata bahasa yang cukup sederhana, sehingga mudah dipelajari oleh orang yang baru mengenalnya. Di samping itu, bahasa Indonesia berperan sebagai penghubung di negara Indonesia yang memiliki banyak budaya dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia merupan pelajaran yang wajib diikuti mulai dari Sekolah Dasar hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, bahasa berfungsi sebagai media interaksi dan komunikasi yang dimiliki oleh makhluk berakal. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali materi yang di ajarkan salah satunya adalah keterampilan menulis puisi yang ada pada buku pembelajaran anak kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun

Keterampilan menulis puisi menjadi salah satu dari empat kemampuan berbahasa. Menulis adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan menggunakan simbol bahasa. Kegiatan ini mencakup penggunaan tanda baca dan ejaan, pemilihan diksi dan kosakata, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, serta penyusunan model tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai proses menemukan dan menggali ide-ide untuk diekspresikan, yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar penulis. Karena itu, diperlukan pembelajaran yang mendalam dan tertata membutuhkan waktu yang relative lama agar dapat dikuasai (Sulistianingrum et al., 2021) Jadi, keterampilan menulis ialah suatu proses pembelajaran medalam dengan waktunya yang cukup lama agar siswanya dapat menguasainya. Dari banyaknya keterampilan menulis salah satunya adalah keterampilan menulis puisi, menulis puisi siswa bisa berimajinasi dan mengembangkan pikiran ataaau wawasannya saat membuat puisi.

Menurut (Anggriani et al., 2020), keterampilan menulis merupakan suatu keahlian dalam menggunakan bahasa yang sangat kompleks. Artinya, menjelaskan bahwa tujuan utama dalam menulis puisi adalah kemampuan untuk mengekspresikan semua pemikiran dan perasaan yang ada dalam diri penyair. Hal ini menunjukkan bahwa puisi bukan hanya sekadar bentuk karya sastra, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan emosi dengan cara yang mendalam. Selain itu, keterampilan menulis dianggap sebagai suatu keahlian yang melibatkan penggunaan bahasa secara kompleks. Ini



berarti bahwa menulis tidak hanya sekadar menyusun kata-kata, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur bahasa, gaya, dan teknik penulisan untuk menciptakan karya yang efektif dan berpengaruh. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi memerlukan kombinasi antara kreativitas, teknik, dan pemahaman akan bahasa yang dapat menghasilkan ungkapan yang indah dan bermakna.

Kemampuan siswa kelas IV dalam menulis puisi bukanlah hal yang baru, karena sudah diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari kurikulum sebelumnya hingga yang sekarang. Dalam proses pembelajaran menulis puisi, langkah awal yang harus diperhatikan siswa adalah menentukan gagasan atau tema puisi. Tema ini perlu ditetapkan terlebih dahulu, karena berfungsi sebagai panduan untuk mengekspresikan isi hati penulis. Tema puisi bisa diambil dari lingkungan sekitar. Gagasan pokok atau tema yang telah ditentukan kemudian dikembangkan menjadi baris-baris dalam puisi, dan baris-baris tersebut disusun menjadi bait. Salah satu teknik dalam menulis puisi adalah teknik kata kunci, di mana siswa diberikan beberapa kata kunci yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya. Kata kunci ini dapat merangsang kreativitas siswa dan menjadi titik awal untuk memilih kata-kata yang mereka miliki. Pembelajaran menulis puisi diartikan sebagai kegiatan yang dapat memicu imajinasi siswa dalam menciptakan puisi (Utami et al., 2020). Dalam suatu karya sastra yang indah salah satunya adalah puisi, puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang baik itu secara sadar atau pun imajinasi seseorang yang tertuang di dalamnya.

Puisi diartikan sebagai sebuah bentuk karya sastra yang mencerminkan ungkapan perasaan dan pemikiran penyair melalui bahasa yang terikat pada irama, metrum, rima, serta penyusunan lirik dan bait yang memiliki makna mendalam. Puisi mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair dengan cara yang imajinatif, sambil memfokuskan kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan batinnya. Dalam puisi, bunyi, bentuk, dan makna sangat diperhatikan, di mana makna berfungsi sebagai ukuran kualitas puisi, terutama jika mengandung kedalaman dengan memadukan berbagai unsur bahasa. Sebagai salah satu bentuk seni sastra, puisi memiliki sifat imajinatif dan bisa dianalisis dari berbagai perspektif. Untuk dapat memahami, menikmati, dan menghargai puisi dengan baik, sangat penting untuk menguasai berbagai pengertian dan teknik. Bearti menulis puisi merupakan suatu tulisan yang dibuat dari peristiwa dalam kehidupan berdasarkan aspek yang mendukung dari unsur-unsur yang ada pada puisi.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Oktober 2024 di SD Negeri 1 Ulak Jermun, dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada pada kelas IV SD Negwri 1 Ulak Jermun guru telah mengajarkan kepada siswa dalam membuat puis. masih rendahnya kreativitas siswa dalam membuat puisi. banyak nya siswa yang belum bisa membuat puisi dengan hal ini peneliti tertarik mengajarkan siswa tentang puisi siswa bertema lingkungan. peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif seperti observasi awal mengenai lingkungan sekolah, guru, dan siswa, menggunakan metode wawancara serta dokumentasi. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 1 Ulak Jermun". Dikarenakan ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis puisi siswa sesuai indikator atau tidak.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2020:95) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi atau insrumen penunjang dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (lkpd) yang nantinya akan digunakan untuk menulis puisi. data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah kelas IV dan informan penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jermun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian di lakukan dengan



wawancara dan dokumentasi. Analisis Data terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang hasil dari analisis data yang di peroleh dari data kualitatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ulak Jerman Rt.01 Rw.01 Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir 30652. Hasil penelitian ini membahas tentang perencanaan sesuai dengan modul ajar, pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran, pemahaman serta evaluasi siswa tentang puisi yang dilihat dari beberapa aspek, seperti aspek tema, diksi, bait dan baris, serta rima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru SD Negeri 1 Ulak Jerman sudah cukup baik dikarenakan guru sebelum melakukan peroses pembelajaran telah menyiapkan modul ajar sebagai awal dalam melakukan pembelajaran kepada siswa.

Pembelajaran menulis Puisi dengan pembahasan kemampuan menulis puisi siwa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jerman. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menghasikan informasi yang dapat menjawab beberapa pertanyaan pada penelitian yang dilakukan ini. Hasil analisis wawancara yang didapat dri kepala sekolah SD Negeri 1 Ulak Jerman, wali kelas IV, dan perwakilan dari siswa kelas IV, peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan siswa menulis puisi bertema lingkungan ada siswa yang menyatakan menyenangkan dan ada juga siswa yang menyatakan sulit dipahami. Dengan demikian peneliti mewawancarai kepala sekolah, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah:

- Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum mardeka.
- Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.
- Cara mengatasi kesulitan melaksanakan kurikulum mardeka adalah meningkatkan kopetensi guru dalam mengajar dan berkolaborasi dengan semua pihak yang terkait dalam kurikulum mardeka.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV dapat dilihat sebagai beriku:

- Hal apa saja yang dipersiapkan dalam peroses pembelajaran menulis puisi adalah mempersiapkan unsur-unsur yang ada pada puisi seperti tema, diksi, baris dan bait, serta rima.
- Sumber pembelajaran yang dipakai yang digunakan adalah buku paket.
- Apa menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis puisi ini, ya menggunakan media pembelajaran seperti karton.
- Jenis instrumen yang digunakan dalam penilaian adalah tes dan non tes.

Hasil analisis wawancara dengan siswa kelas IV dapat dilihat sebagai berikut:

- Materi menulis puisi bertema lingkungan ada yang menyatakan dan mudah dipahami dan ada juga siswa yang menyatakan sulit dipahami.
- Media yang digunakan guru adalah karton, dan buku paket.
- Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi bertema liskungan adalah pada diksi p[enggunaan kata kiasan dan pada rima a-a-a-a, a-b-a-b, dan a-a-b-b.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kemampuan menulis puisi bertema lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jerman sebesar 78,79%, hasil tersebut termasuk ke kategori baik. Adapun pembahasan dalam penelitian ini yaitu analisis kemampuan menulis puisi bertema lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa hasil LKPD menulis puisi bertema lingkungan sebagi berikut.

kemampuan siswa menulis puisi bertema lingkungan kategori baik sekali dan baik.

Siswa yang termasuk kedalam kategori baik sekali berjumlah 24 orang siswa karena pada kategori siswa dapat menjawab soal yang ada pada LKPD yaitu dengan membuat puisi menggunakan tema, diksi, baris dan bait, serta rima. banyak siswa yang masuk ke kategori baik sekali dengan persentase 85%. Karena siswa banyak yang menyukai pembelajaran menulis puisi dan termotivasi saat menyampaikan materi yang menarik dan menyenangkan. Sejalan dengan penelitian ini Musdalifa



(2020) menyatakan bahwa kesulitan dalam memahami puisi ialah siswa belum memahami unsur-unsur yang ada pada puisi.

Kemampuan siswa menulis puisi bertema lingkungan dengan kategori cukup

Siswa yang termasuk kategori cukup ada 5 orang siswa yang telah menjawab LKPD sesuai dengan yang mereka bisa, pada kategori ini siswa kesulitan dalam memahami materi kemampuan menulis puisi siswa bertema lingkungan terlihat pada saat menentukan tema, diksi, baris dan bait, serta rima. dengan kategori cukup dan persentase 15%. Karena siswa pada saat pembelajaran tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga mendapatkan nilai yang cukup. selanjutnya Sari (2021), menyatakan bahwa siswa belum mampu mengekspresikan ide pikirannya dalam membuat puisi kedalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis puisi bertema lingkungan kategori kurang, buruk dan gagal.

Pada kategori kurang, buruk, gagal, tidak ada satupun siswa yang termasuk dalam kategori ini terlihat pada persentase kategori nilai pada saat pengerjaan LKPD. Pada kategori ini guru melakukan penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak ada yang termasuk dalam kategori ini.

Untuk itu dari penelitian yang telah dilakukan didapat hasil 24 orang siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 85% dan kategori cukup terdapat 5 orang siswa yang termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 15%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2022), hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian berjumlah 23 siswa dari hasil tulisan yang telah dianalisis dari kemampuan menulis puisi siswa pada aspek tema dan isi memperoleh 67 masuk kedalam kategori cukup, aspek imajinasi memperoleh 45 masuk kedalam kategori kurang dan aspek penggunaan majas memperoleh 46 masuk kedalam kategori kurang, aspek kesesuaian rima memperoleh 85 masuk kedalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan menulis puisi kelas IV MI Bani Asyfa termasuk kedalam kategori cukup.

Sejalan dengan itu Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang relevan musdalifa (2021), hasil penelitian menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi lirik siswa sudah cukup mampu itu terlihat dari hasil persentase dalam pembelajaran menulis puisi lirik siswa yang mampu pada aspek tema yaitu dengan persentase 75%, pada aspek diksi yaitu dengan persentase 62,04%, dan pada aspek amanat yaitu dengan persentase 67,59%. Berdasarkan hasil nilai keseluruhan siswa pada seluruh aspek yaitu dengan rata-rata 68,30 itu artinya pembelajaran menulis puisi lirik siswa termasuk ke dalam kategori cukup mampu. pembelajaran menulis puisi lirik pada siswa kelas IV SDN 17 Banyuasin III.

Dengan hal tersebut terlihat perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti, kemampuan siswa dalam menulis puisi bertema lingkungan disimpulkan indikator tema adalah 77,58%, pada indikator diksi memperoleh 70,68%, pada indikator baris dan bait memperoleh 71,55%, dan pada indikator rima memperoleh 74,13%, dengan keseluruhan aspek dengan rata-rata 78,79% termasuk dalam kategori baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis puisi bertema lingkungan kelas IV SD Negeri 1 Ulak Jerman yang terbagi menjadi 6 (enam) kategori yaitu kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan baik sekali, kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan baik, kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan cukup, kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan kurang, kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan buruk, kategori kemampuan menulis puisi bertema lingkungan gagal.

Siswa yang termasuk kategori baik sekali berjumlah 24 orang siswa atau sebanyak 85%, siswa yang termasuk kedalam kategori cukup ada 5 orang siswa atau sebanyak 15%, tidak terdapat siswa



dalam kategori kurang, buruk, gagal. Berdasarkan hasil analisis per indikator dalam menulis puisi bertema lingkungan indikator tema adalah 77,58%, pada indikator diksi memperoleh 70,68%, pada indikator baris dan bait memperoleh 71,55%, dan pada indikator rima memperoleh 74,13%, dengan keseluruhan aspek dengan rata-rata 78,79% termasuk dalam kategori baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/Jfi.V3i3.24525>
- Anggriani, L., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Kolaborasi Metode Sscs Dan Media Audio Visual. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <https://doi.org/10.37905/Aksara.6.2.201-212.2020>
- Arini, A. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn 104250 Perk. Ramunia. *Indonesian Journal Of Elementary Education (Ijoe)*. <https://doi.org/10.31000/Ijoe.V3i1.5622>
- Dirma, R. (2022). Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi “Aku Ini Binatang Jalang.” *Journal Of Educational And Language Research*.
- Eka Maharani Putri. (2019). *Puisi Askrotik (Cara Mudah* (T. Pena (Ed.)).
- Fadhli, M., & Sufiyandi, S. (2019). Puisi Cinquain: Media Pembelajaran Dalam Menulis Teks Deskripsi. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa*
- Fauziah, Q. (2023). Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.51878/Language.V3i2.2305>
- Jayanti, F., Suratisna, & Permanasari, D. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Modern Dengan Menggunakan Media Musik Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Gedong Tataan. *Eskripsi*, 1–11. <http://Eskripsi.Stkipgribl.Ac.Id/>
- Kanzunnudin, M. (2022). Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Puisi ‘Ibu’ Karya D. Zawawi Imron (Semiotic Analysis Of Roland Barthes At “Ibu” Poetry By D. Zawawi Imron). *Sawerigading*. <https://doi.org/10.26499/Sawer.V28i2.1040>
- Kilikily, C. C., & Johansz, D. (2023). Pemanfaatan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/Imej.V4i3.401>
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/Jipcb.V10i1.702>
- Lubis, Sri Khairani. (2020). *Mengenal Lebih Dekat Puisi Rakyat* (Amanda Syahri Nasition (Ed.)). Guepedia.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/10.30998/Diskursus.V3i02.7408>
- Muhalimah, A. P., Sulhaliza, A. P., Putri, S. M., Kartika, A. S., Ismail, B. N., & Widiyani, E. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas Ii Sd 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (Jipg)*. <https://doi.org/10.30738/Jipg.Vol4.No2.A15298>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah)



- Dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/La.V1i2.15>
- Musdalifa, W. A. (2020). Analisis Pembelajaran Menulis Puisi Lirik Pada Siswa Kelas Iv Sdn 17 Banyuasin Iii. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*. <https://doi.org/10.31851/Sj.V3i1.7555>
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 1. <https://doi.org/10.31000/Sinamu.V1i0.2126>
- Rahman, D. A. N. U. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Pitaloka. (2022). *Seni Mengenal Puisi*. Medan: Guepedia. Guepedia.
- Rosmiati, A., & Andriani. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Media Audio Visual Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Sari, N., & Nadya, N. L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V Sd Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/10.52333/Didactique.V2i1.737>
- Semiotika, P., & Barthes, R. (2023). *Metonimia : Jurnal Sastra Dan Pendidikan Kesusastraan*. *Metonimia : Jurnal Sastra Dan Pendidikan Kesusastraan*. 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.56854/Jspk.V2i3.218>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian* (Sutopono (Ed.)). Alfabeta, Cv.
- Sulistianingrum, E., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pgsd*, 1522–1530.
- Sundusiah, S., Harini, Y. N. A., & D., M. F. (2020). Validitas Instrumen Penilaian Ekspresi Lisan Puisi Di Sma. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Suryani, I., Afria, R., & Kusuma Wardhani, A. (2022). Analisis Struktural Gurindam 12: Kajian Filologi Structural Analysis Of Gurindam 12: Philological Studies. *Seminar Nasional Humaniora P*.
- Thalha Alhamid Dan Budur Anufia. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data Oleh. *Ekonomi Islam*.
- Thesis, A. (2023). *Factors And Learning Strategies Used By Students In English Language Acquisition (A Case In Indonesian Context)*.
- Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2022). Pengaruh Tingkat Kreativitas Terhadap Kemampuan Membuat Sastra Anak. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*. <https://doi.org/10.30738/Tc.V6i1.12082>
- Triyono, A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Sdn Pacing. *Jurnal Education*, 7(4), 1344–1349. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i4.1464>
- Tumini, V., Satinem, & Astuti, T. (2022). Analisis Struktural Genetik Kumpulan Puisi Naratif Hujan Turun Dari Bawah Karya Benny Arnas. *Jurnal Kastral: Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 2(3), 71–80.
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik



Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
[Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Index%0aterampil](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Index%0aterampil):

Wijayanti, Atrianing Yessi. (2022). *Terampil Membaca Dan Menulis Puisi* (Guepedia / Ag (Ed.)).
Guepedia.